

Andi Khaerunnisa: Jalil Saleh., Irfan Arifin.

Prodi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

(andikhaerunnisa@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kreativitas siswa dalam membuat karya seni dari kertas dengan teknik paper quilling di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo. (2) Bentuk-bentuk karya apa saja yang dihasilkan siswa dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah Analisis isi (*Content Analysis*) dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan Observasi, tes (prakti) dan dokumentasi. Populasinya yaitu siswa kelas VIII (1,2,3,4) SMP Negeri 2 Majauleng dengan jumlah siswa keseluruhan 108 orang, sedangkan sampel yang terpilih adalah kelas VIII 1 dengan jumlah siswa 26 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Kreativitas siswa kelas VIII.1 dalam membuat karya seni *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo termasuk siswa yang kreatif terbukti jika dilihat dari perolehan hasil kreativitasnya jika dilihat dari berbagai aspek rata-rata nilai yang diperoleh sekitar 16 siswa atau 60 % dari jumlah siswa dikategorikan sebagai siswa sangat kreatif dan kreatif. Hal itu menunjukkan bahwa siswa mampu berkreativitas dengan baik dalam mengerjakan tugas praktik mata pelajaran keterampilan. (2) Bentuk-bentuk karya yang dihasilkan siswa dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo pada tahap awal penelitian yaitu karya dengan motif gabungan hewan dan bunga, motif bunga, hewan, kendaraan selanjutnya pada tahap kedua penelitian kreasi bentuk karya yang dibuat cukup beragam diantaranya berbagai kartu ucapan, papan nama hias, souvenir daerah / tempat wisata, bingkai foto hias dan hiasan pada kalender dengan berbagai ukuran.

ABSTRACT

This study aims to find out (1) The creativity of students in making art works from paper with paper quilling techniques in state junior high school 2 Majauleng Wajo District. (2) What forms of work are produced by students with paper quilling techniques at state junior high school 2 Majauleng Wajo District. Wajo Regency. This type of research is content analysis with a qualitative approach, by collecting data using observation, tests and documentation. The population is class VIII (1,2,3,4) SMP Negeri 2 Majauleng with the total number of students 108 people, while the sample chosen is class VIII 1 with the number of students 26 people. The results of this study indicate that, (1) Creativity of class VIII.1 students in making paper quilling artwork at state junior high school 2 Majauleng Wajo District. including creative students, is proven if seen from the results of their creativity when viewed from various aspects of the average value obtained around 16 students or 60% of the students are categorized as very creative and creative students. It shows that students are able to creativity well in carrying out the task of practicing skills subjects. (2) The forms of work produced by students with paper quilling techniques at state junior high school 2 Majauleng Wajo District. at the initial stage of the research are works with combined motifs of animals and flowers, floral motifs, animals, and subsequent vehicles in the second stage of research creation of created works quite diverse including various greeting cards, decorative nameplate, souvenirs of the area / tourist attractions, decorative photo frames and decorations on calendars of various sizes.

I. PENDAHULUAN

Di dalam UUD No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dicantumkan tujuan pendidikan nasional yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada dasarnya pendidikan seni di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini akan tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian, dan pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas maupun di luar kelas (Diknas, 2004:3).

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang dikemukakan di atas adalah terciptanya potensi siswa yang kreatif dimana dari dalam diri siswa yang kreatif akan menghasilkan sebuah kreativitas. Kreativitas merupakan interaksi antar individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat (Munandar, 2009:12).

Ismail (2003:133) menjelaskan bahwa kreativitas dapat menjadi kekuatan (power) yang menggerakkan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, bodoh menjadi cerdas, pasif menjadi aktif, dan sebagainya.

Saat ini kreativitas menjadi sorotan oleh berbagai pihak, khususnya di dunia pendidikan sebab kreativitas belajar sangat penting bagi perkembangan siswa karena berpengaruh besar terhadap totalitas kepribadian seseorang. Walaupun sudah mendapat perhatian begitu besar dari pemerintah dengan adanya perbaikan kurikulum pendidikan yang memfokuskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa. Namun, dalam pelaksanaannya di sekolah masih sangat memprihatinkan. Contoh kongkrit misalnya sistem evaluasi yang terlalu menekankan pada jawaban yang benar dan tidak benar tanpa memperhatikan prosesnya.

Dalam upaya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui seni kriya (Seni kerajinan). Dalam pohon ilmu seni rupa saat ini, seni kriya terletak pada daerah abu-abu antara seni murni dan terap. Dalam perkembangannya, seni kriya atau kriya seni juga digunakan sebagai media berekspresi murni, tanpa mempertimbangkan fungsi praktisnya lagi (Nooryan, 2008: 87)

Seni Kriya atau lebih dikenal sebagai hasil kerajinan tangan. Hasil dari suatu keterampilan atau skill, yakni kecakapan dan kemampuan menyusun sesuatu dari suatu bahan sehingga menjadi bentuk yang mengandung nilai seni. Seni ini terbagi menjadi bebapa cabang salah satunya seni kriya ayaman dengan media yang beragam pula misal dari rotan, pandan, tali dan kertas.

Paper quilling atau seni menggulung kertas merupakan suatu seni kriya anyaman dengan kertas. Pada pertengahan abad ke-20 di Asia khususnya Indonesia popularitas *paper quilling* tidak terlalu besar sebab pengerjaanya yang agak rumit dan terbatasnya persediaan kertas siap pakai dalam berbagai ukuran dan warna, namun, belakangan seni ini berkembang pesat.

SMP Negeri 2 Majauleng merupakan salah satu sekolah pedesaan yang ada di Kabupaten Wajo yang menyajikan mata pelajaran seni dalam 2 bidang berbeda yaitu Seni Budaya dan Keterampilan. Mata pelajaran keterampilan ini dipelajari dari tingkatan kelas VII-IX bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tangan siswanya.

Dalam mata pelajaran keterampilan ada berbagai macam teknik kerajinan tangan yang dipelajari salah satunya adalah teknik *paper quilling*, tidak semua siswa dapat berkreasi se kreatif mungkin dalam berkarya. Maka berdasarkan keadaan ini penulis termotifasi melakukan penelitian “Kreativitas siswa dalam membuat karya seni dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo”.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan informasi kepada siswa tentang kreatifitas siswa dalam membuat karya seni dari kertas dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo. 2) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para peneliti lain yang mengkaji masalah yang sama. 3) Sebagai bahan acuan/ referensi bagi siswa yang ingin mengetahui tentang *paper quilling*.

II METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *content analysis* (Analisis isi) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Holsti (dalam Dian, 2008 :89)

analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Dalam melakukan teknik analisis isi digunakan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Bogdan & Taylor (1975) mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang teramati (Moleong, 1991). Pendekatan kuantitatif menurut Holsti (1969) adalah mengutamakan ketepatan dalam mengidentifikasi isi pesan seperti perhitungan penyebutan yang berulang-ulang dari kata-kata tertentu, konsep, tema, atau penyajian informasi (Dian, 2008 :89)

Alasan penelitian menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatif tidak hanya memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*) saja, akan tetapi dapat digunakan juga untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (tersembunyi atau *latent message*).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) kreativitas siswa dalam membuat karya seni dari kertas dengan teknik paper quilling di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo 2) Bentuk-bentuk karya apa saja yang dihasilkan siswa dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo.

a. POPULASI

Populasi merupakan objek penelitian yang menjadi sumber informasi dan sumber data tentang apa yang akan diteliti. Populasi adalah sejumlah responden yang akan dijadikan objek penelitian dengan membatasi sejumlah persamaan sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo terbagi menjadi 4 kelas (VIII (1,2,3,4) yang berjumlah 108 siswa.

b. SAMPEL

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Pemilihan dan pembatasan sampel tersebut dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi dan karena keterbatasan tenaga dan waktu. Maka guru yang bersangkutan memilihkan sampel yaitu kelas VIII.1 dengan jumlah siswa 26 (dua puluh enam) orang sesuai dengan absen guru mata pelajaran.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa dalam membuat karya seni dengan teknik *paper quilling*.

2. Tes Praktik

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Dalam hal ini untuk memperoleh data bagaimana kreativitas siswa membuat karya seni dengan teknik paper quilling. Bentuk tes yang digunakan adalah Praktik. Praktik dilakukan sebanyak 1 kali tes, dimana siswa diberikan alat dan bahan kemudian langsung berkarya sesuai yang diinginkan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa dokumen- dokumen dan pengambilan gambar hasil karya *paper quilling* siswa SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo khususnya kelas VIII.1.

4. Teknik Analisis Data

Data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh adalah data berupa kumpulan wujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data bisa saja disajikan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, tes praktik dan angket) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan. Tetapi analisis kuantitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusunkedalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam membuat karya seni dari kertas dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo dapat dilihat dari produk/ hasil karya yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), tes praktik. Selanjutnya diinterpretasikan, kemudian disusun secara

sistematis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan proses kerja siswa. Selanjutnya hasil karya siswa diamati dan dideskripsikan berdasarkan aspek kategori yang telah ditentukan, kreativitas yaitu ide, proses, hasil karya. Dari ketiga aspek tersebut dapat lagi dikembangkan menjadi penilaian aspek berdasarkan penggunaan media, bahan, alat dan tekniknya. Kemudian Hasil tes/praktik siswa, akan disajikan dalam paragraf yang mendeskripsikan hasil karya siswa tersebut apakah memenuhi aspek kreativitas atau tidak.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, tes praktik dan dokumentasi, sebagai instrument dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban mengenai rumusan masalah yang dikemukakan

1. Kreativitas siswa dalam membuat karya seni dari kertas dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo

Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam membuat karya seni dari kertas dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo yang dilakukan melalui tes praktik.

Berikut adalah hasil karya *paper quilling* siswa diperoleh dari tes praktik pada tahap pertama dan didokumentasikan dan mewakili beberapa dari kategori penilaian yang telah ditentukan sebagai berikut:

- Kreativitas berdasarkan aspek teknik gulungan



Karya kategori kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-18. Karya Nur Iffah Afifah dengan judul “tiga warna” pada karyanya yang menampilkan tiga jenis bunga yang berbeda dengan warna yang cerah namun tetap selaras. Warna yang digunakan (pink, biru, taro, kuning, asparagus, hijau dan hitam) untuk komposisi bentuk Iffah sangat kreatif menempatkan objek bunga dengan kelopak yang berbeda namun sama halnya dengan siswa yang lain tangkai bunga

dengan warna kelopak yang berbeda masih digabungkan dalam satu tangkai bunga. Teknik gulungan yang diaplikasikan terdapat 3 teknik (gulungan padat tetes air, tetes air duasisis / mata) meski hanya dengan 3 teknik itu saja tapi hasil karyanya sangat bagus dengan gulungan yang rapi dan pengerjaan yang bersih pula. Pada aspek kreativitas teknik dan hasil karyanya termasuk sangat kreatif.



Karya kategori sangat kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-25. Karya Asrinda dengan Judul “the big flower” merupakan satu-satunya karya yang menampilkan bunga dengan ukuran yang sangat besar. Menurut ini adalah bunga raksasa disebuah taman saking tingginya bunga disekitarnya tak terlihat. Warna yang digunakan (pink, rose, taro, merah dan hijau). Untuk gulungan yang digunakan terdapat 4 teknik (gulungan terbuka bentuk V, gulungan padat, tetes air dan tetes air dua sisi/ mata) meski monoton menggunakan gulungan tetes air namun hal tersebut tak begitu terlihat sebab gulungannya berbeda ukuran. Untuk hasil karya dan bentuknya meski terlihat simple saja tetapi sangat kreatif.



Karya kategori sangat kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

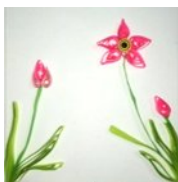
Karya ke-16. Karya Putri Wahyuningsih dengan judul “tiga Serangkai” pada karyanya terdapat 3 tangkai bunga dengan warna yang berbeda. Pada karyanya terlihat jika Putri kurang kreatif memadu padankan warna hal tersebut terlihat jelas pada bagian bunga yang jika dilihat ketiga bunga tersebut berasal dari pohon yang sama namun memiliki warna kelopak berbeda. Untuk warna yang digunakan (taro, biru, hijau, hitam dan hp orange) sedangkan teknik gulungan yang digunakan ada ada 2 (tetes air dan tetes air dua sisi /mata) untuk tekniknya meski melakukan pengulangan gulungan yang cukup banyak tapi hal itu tertutupi karena warna yang digunakan berbeda menandakan ia cukup kreatif menutupi kekurangan karyanya. Sedangkan untuk hasil karyanya, tekni dan warna yang diaplikasikan tergolong cukup kreatif.



Karya kategori sangat kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-13. Karya Andi Munir Haqsari dengan judul “mobil-mobilan” sebelum memulai berkarya ia mengatakan ingin membuat mobil namun saat sementara membuat ia kesulitan membuat mobil dengan model 3D sehingga ia beralih membuat dengan 2D saja, dari bentuk karya yang dipilih cukup kreatif berbeda dari siswa yang lain namun dari karyanya terlihat bahwa karya ini tak selesai digarap sebab gulungan yang ia gunakan adalah gulungan rapat saja sehingga gulungan yang dihasilkan kecil jadi membutuhkan banyak gulungan. Hasil karyanya terlihat monoton karena pengulangan gulungan yang terlalu banyak tanpa adanya kombinasi gulungan yang lainnya. Untuk warna yang digunakan kurang kreatif sebab ia menempatkan berbagai macam warna tanpa memperhatikan keserasiannya warna yang digunakan (merah, putih, hijau, peach, biru, ocean, kuning, taro, rose dan hitam). Terlihat jika karya Munir beda dengan yang lain serta unik.

- b. Kreativitas berdasarkan aspek komposisi warna



Karya kategori sangat kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-11. Karya Fardi Syam dengan judul “bunga desember” pada saat memulai berkarya ia mengatakan ingin membuat bunga langkah yang hanya mekar dan tumbuh sekali dalam setahun dan ingin membuat dengan warna yang lebih langkah lagi yaitu pink fanta karena pada umumnya bunga desember berwarna jingga. Fardi Sangat Kreatif pada detail bentuk bunganya dimana terdapat 3 fase bunganya yaitu kuncup selanjutnya mulai mekar dan membuka beberapa kelopak bungan selanjutnya mekar menjadi bunga dengan lima kelopak. Adapun warna yang dipadukan cukup sedikit namun serasi yaitu (pink, rose, dan hijau) sama halnya dengan warna, meski penggunaan gulungan hanya sedikit yaitu 3 teknik (gulungan padat. Tetes air dan gulungan menyerupai daun sejajar) namun tidak terkesan monoton karna ia tak melakukan pengulangan bentuk yang terlalu mencolok menandakan ia sangat kreatif dalam menggunakan teknik

gulungan. selain itu, untuk daunnya ia menyesuaikan dengan bentuk daun bunga yang asli berupa daun sejajar yang memanjang.



Karya kategori kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-3. Hasil karya Umi Lestari dengan judul karya “bunga 3 tangkai” dalam karya ini warna yang digunakan perpaduan warna elegan yaitu (merah, abu-abu, hitam dan putih). Warna bunga yang dipilih yaitu dua corak warna bunga hanya menukar warnanya saja. Disekitar objek bunga ditambahkan kupu-kupu dengan warna hitam dan abu-abu, selain itu ditambahkan pula 2 gulungan terbuka berbentuk S. dilihat sekilas bungan yang dibuat sudah proporsional tetapi jika diperhatikan lebih jelas bunga yang ada ditengah terlihat melayang karna tangkainya tidak tersambung ditangkai bunga yang satunya. Untuk teknik yang digunakan 6 teknik gulungan (gulungan padat, renggang, tetes air, gulungan terbuka petikan dan bentuk S dan V). Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan dalam hal ini Umi kreatif dalam pemilihan warna dan hasil karyannya terlihat dari gulungannya yang rapi.



Karya kategori cukup kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-6. Hasil karya Sriwahyuni dengan judul “kupertik bunga” menurut ia karya yang dibuat adalah dua tangkai bunga yang telah ia petik dari dua jenis bunga yang berbeda dilihat dari warna bunganya yaitu jingga dan biru selain itu dapat dibedakan dari bentuk kelopak bunganya menggunakan 2 gulungan yang berbeda pula. Pada karyanya ia memadukan warna bunga (hp orange, biru, hijau dan hitam) serta hanya menggunakan 2 bentuk teknik gulungan yaitu (gulungan tetes air dan tete air dua sisi/ bentuk mata). Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan dalam hal ini Uni kreatif pada pemilihan bentuk dan hasil karyanya dengan gulungan yang sangat rapi. Selebihnya pada aspek teknik gulungan dan komposisi warnanya termasuk cukup kreatif.



Karya kategori kurang kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-22. Karya Putri Riska Amelia dengan Judul “Taman Bunga” jika diperhatikan hasil karya Riska cukup kreatif hanya saja terlalu banyak ornament tambahan disekitar objek utama sehingga fokus penglihatan tidak tertuju pada objek utamanya, untuk warna yang digunakan (merah, kuning, hitam, abu-abu, hijau, lagon, hp orange, taro, peach dan putih) terlalu banyak warna yang digunakan pula tanpa memperhatikan perpaduannya. Sedangkan untuk gulungannya cukup beragam dimana menggunakan 9 teknik (Gulungan terbuka bentuk C, V, petikan, Hati, persegi, lonjong, Gulungan padat, tetes air dan tetes air dua sisi/ mata) diantara yang lainnya riska menggunakan banyak teknik gulungan pada karyanya hanya saja menempatkan ornamen secara sembarang malah membuat karyanya yang sudah bagus menjadi berantakan.

c. Kreativitas berdasarkan aspek komposisi bentuk



Karya kategori sangat kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya 1, hasil karya Haslindah dengan judul “cinta ibu kura-kura dan anaknya” sebelum mulai berkarya ia mengamati teman-temannya. Pada awal berkarya ia menentukan bentuk yang diinginkan dan memilih warna yang sesuai warna kura-kura pada umumnya. Pada karyanya yang bersifat ekspresif terlihat 2 ekor kura-kura besar dan kecil, tampak seperti seekor induk kura-kura dan anaknya. Warna yang dipilih sangat pas untuk induk kura-kura ia memilih warna hijau yang lebih tua dan kombinasi warna hijau muda. Untuk anak kura-kura ia memilih warna hijau yang lebih cerah, selain itu disekeliling objek ia tambahkan gulungan berbentuk hati yang ia maksudkan sebagai pusaran/tetes air dikolam yang dangkal. Pada karya ini ia menggunakan 3 teknik gulungan saja (Padat, bentuk Segitiga, dan bentuk hati). Meskipun hanya menggunakan 3 teknik saja tapi karyanya termasuk unik dari keseluruhan siswa hanya ia yang membuat bentuk hewan dalam bentuk 3 dimensi.

Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan Linda Dalam hal ini Linda kreatif dalam pemilihan warna yang digunakan dan hasil karyanya yang beda dari siswa lainnya.



Karya kategori kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya 2. Hasil karya Marheni dengan judul “Beuty butterfly”. Dilihat dari hasil karyanya yang unik seekor kupu-kupu dalam bentuk 2 dimensi. Sebelum memulai membuat karya ia mengatakan ingin membuat kupu-kupu dengan berbagai warna yang cerah, sehingga dalam memilih warna ia cukup berani memadukan berbagai warna. Pada karya terlihat warna yang digunakan (kuning, biru, cobalt, ocean, pink, rose, hijau, hp green, taro, abu-abu, merah). Untuk teknik yang digunakan cukup beragam menggunakan 6 teknik diantaranya (gulungan tetes air, tetes air dua sisi, gulungan padat, setengah lingkaran, bentuk hati, gulungan terbuka bentuk petikan). Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan dalam hal ini Marheni Kreatif dalam pemilihan bentuk dan teknik yang digunakan sedangkan hasil karyannya kurang maksimal sebab terdapat beberapa gulungan yang tidak rapi.



Karya kategori cukup kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-7. Karya Jusrianti dengan judul “bunga dalam pot” karya dengan perpaduan warna yang cerah dan mencolok. Sebelum mulai berkarya ia mengatakan ingin membuat bunga dengan pot yang berwarna-warni. Jika diperhatikan bunga yang dibuat sudah mekar dengan warna biru tua dan membuat kuncup bunga dengan warna yang muda menandakan bahwa semakin tua tumbuhan akan menghasilkan warna yang lebih gelap. Warna yang digunakan yaitu (cobalt, biru, ocean, asparagus, hijau, lagon, putih, taro, abu-abu, merah, rose, dan peach) jika dilihat warna yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan warnanya cukup berantakan dan kurang memperhatikan perpaduan warnanya. Selanjutnya bentuk gulungan yang digunakan yaitu 5 teknik (tetes air, segi empat, bentuk hati, bentuk petikan,

gulungan padat). Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan dalam hal ini Anti kreatif pada penggunaan teknik dan cukup kreatif pada komposisi warna, bentuk dan hasil karyanya.



Karya kategori kurang kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-26. Karya Riswan dengan judul “bunga dan baling-baling” karna pada awal berkarya ia lebih banyak memperhatikan temannya sehingga karya yang dibuat sangat sederhana dengan ide yang agak beda dari yang lainnya bagaimana tidak disekitar bunga terdapat baling-baling yang melayang. Untuk warna yang digunakan sangat bertabrakan memadukan warna yang gelap sekaligus adapun warna yang digunakan adalah (biru, hitam, taro, rose, dan hijau muda) serta bentuk gulungan yang digunakan sangat terbatas yaitu 3 teknik (gulungan padat, cincin dan Tetes air) dan monoton menggunakan gulungan tetes air. Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan karya Riswan cukup kreatif dalam hal teknik gulungannya, selebihnya pada aspek warna, bentuk dan hasil karyanya trbilang kurang kreatif.

d. Kreativitas berdasarkan aspek hasil karya



Karya kategori sangat kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-20. Karya Nabila Putri Adinda dengan judul “ The beauty flower” karya yang menampilkan 2 bunga yang berwarna lembut. Namun sama halnya dengan siswa lainnya Nabila masih saja membuat bunga dengan warna kelopak yang berbeda padahal berasal dari pohon yang sama. Warna yang digunakan adalah (peach, kuning, asparagus, hp green, pink, biru dan hitam. Sedangkan untuk gulungan yang diaplikasikan terdapat 3 teknik (gulungan padat, tetes air, dan tetes air dua sisi / mata) meski hanya menggunakan 3 teknik saja tetapi dengan ukuran yang berbeda-beda. Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan untuk hasil karyanya dan bentuk tergolong sangat kreatif dengan gulungan yang rapi dan hasil pekerjaan yang bersih.



Karya kategori kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-17. Karya Rhida Anggita Dasri dengan judul “diantara si Kembar” menampilkan salah satu bunga yang berbeda warna yang di apai oleh 2 bunga kembar. Untuk warna yang digunakan merupakan warna cerah namun tetap terlihat serasi, warna yang digunakana (merah, kuning, asparagus, hijau, rose dan hitam). Untuk gulungan yang diaplikasikan terdapat 3 teknik (tetes air, tetes air duasisi / mata dan gulungan padat) meski hanaya menggunakan 3 tenik saja namun hasil karyanya terlihat bagus dan gulungannya rapi. Dalam hal ini Rhida sangat kreatif dalam komposisi bentuk dan finising karyanya, namun pada pemilihan warnanya kreatif hanya saja pada bagian bunganya yang jelas terlihat berasal dari pohon yang sama namun memiliki warna kelopak yang berbeda.



Karya kategori cukup kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-21. Karya Sulfi dengan Judul “bunga ibu” menampilkan tiga tangkai bunga yang tumbuh dari pot. Untuk warna yang digunakan (pink, rose, merah, lagon, hp green, hijau,kuning, taro danhp orange. Dilihat dari komposisi bentuknya karya sulfi cukup kreatif dimana terdapat pucuk bunga, kelopak yang sudah mekar dan helaian kelopak bunga yang terlepas. Gulungan yang digunakan yakni 3 teknik (gulungan tertutup bentuk petikan, persegi, tetes air). Sesuai dengan aspek kreativitas yang telah ditetapkan dalam hal teknik dan komposisi warna termasuk kreatif, sedangkan bentuk dan hasil karya termasuk cukup kreatif.



Karya kategori kurang kreatif siswa kelas VIII.1
(Dokumentasi: Nisa, 30 Juni 2018)

Karya ke-12. Karya Andi Fitra Ramadhan dengan judul “tergesa-gesah” pada awal berkarya hasil karyanya cukup bagus tetapi setelah jadi terlihat berantakan sebab ia mengerjakan dengan tergesa-gesa. Ia kesulitan menemukan ide untuk karya yang akan dibuat alhasil ia menghabiskan waktu terlalu banyak untuk mengamati pekerjaan temannya. Untuk warna yang digunakan (peach, hp orange, hitam, cobalt, hijau dan putih). Sedangkan untuk teknik yang digunakan adalah 4 teknik (tetes air, tetes air dua sisi/mata, gulungan terbuka bentuk hati dan bentuk V). dilihat hasil karyanya nampak pada bagian sayap kupu-kupunya tidak simetris dan gulungannya agak berantakan. Serta pada pot yang dibuat kurang kreatif sebab tak memperhatikan proporsionalnya sehingga pot yang dibuat terlihat lebih ramping dari bunga yang terlihat kokoh.

Dari hasil karya pada tes praktik *paper quilling* pada tahap pertama di kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 majauleng Kabupaten Wajo sebanyak 26 karya. Maka karya siswa tersebut dapat dilihat kreativitasnya dilihat dari aspek yang telah ditetapkan yaitu teknik gulungan, komposisi warna, komposisi bentuk dan hasil karya tahap pertama.

Berikut adalah tabel pengelompokkan karya siswa berdasarkan aspek kreativitas yang dimiliki karyanya.

Tabel 1: Kreativitas siswa membuat karya *paper quilling* kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 majauleng Kabupaten Wajo pada aspek teknik gulungan:

No.	Kategori Pencapaian	Jmh	Keterangan (Karya ke-)
1	Sangat Kreatif	4	3, 5, 17, 18
2	Kreatif	12	2, 4, 7, 10, 11, 14, 19, 20, 21, 22, 23, 25
3	Cukup Kreatif	9	1, 6, 8, 9, 12, 15, 16, 24, 26
4	Kurang Kreatif	1	13
5	Sangat Kurang Kreatif	0	-
jumlah		26	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kreativitas siswa dilihat dari aspek teknik gulungannya adalah sebanyak 4 siswa dengan kategori sangat kreatif yaitu dapat dilihat pada karya (3, 5, 17, 18), sebanyak 12 siswa dengan kategori kreatif yaitu pada karya (2, 4, 7, 10, 11, 14, 19, 20, 21, 22, 23, 25), sebanyak 9 siswa dengan kategori cukup kreatif yaitu pada karya (1, 6, 8, 9, 12, 15, 16, 24, 26), sebanyak 1 siswa dengan kategori kurang kreatif pada karya 13, sedangkan tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang kreatif.

Tabel 2: Kreativitas siswa membuat karya *paper quilling* kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo pada aspek komposisi warna:

No.	Kategori Pencapaian	Jml	Keterangan (Karya ke-)
1	Sangat Kreatif	1	11
2	Kreatif	14	1,3,4,5,8,9,10,17,18,19,20, 21, 24, 25
3	Cukup Kreatif	5	2, 6, 7, 14, 16, 22
4	Kurang Kreatif	6	12, 13, 15, 22, 23, 26
5	Sangat Kurang Kreatif	0	-
jumlah		26	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kreativitas siswa dilihat dari aspek Komposisi warna adalah sebanyak 1 siswa dengan kategori sangat kreatif yaitu dapat dilihat pada karya 11, sebanyak 14 siswa dengan kategori kreatif yaitu pada karya (1, 3, 4, 5, 8, 9,10,17,18,19,20, 21, 24, 25), sebanyak 5 siswa dengan kategori cukup kreatif yaitu pada karya (2, 6, 7, 14, 16, 22), sebanyak 6 siswa dengan kategori kurang kreatif pada karya (12, 13, 15, 22, 23, 26), sedangkan tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang kreatif.

Tabel 3: Kreativitas siswa membuat karya *paper quilling* kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo pada aspek komposisi bentuk:

No.	Kategori Pencapaian	Jml	Keterangan
1	Sangat Kreatif	7	1, 4, 11, 19, 20, 24, 25
2	Kreatif	9	2, 5, 6, 9, 10, 14, 17, 18, 23
3	Cukup Kreatif	5	3, 7, 13, 21, 22
4	Kurang Kreatif	5	8, 12, 15, 16, 26
5	Sangat Kurang Kreatif	0	-
jumlah		26	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kreativitas siswa dilihat dari aspek Komposisi bentuk adalah sebanyak 7 siswa dengan kategori sangat kreatif yaitu dapat dilihat pada karya (1, 4, 11, 19, 20, 24, 25), sebanyak 9 siswa dengan kategori kreatif yaitu pada karya (2, 5, 6, 9, 10, 14, 17, 18, 23), sebanyak 5 siswa dengan kategori cukup kreatif yaitu pada karya (3, 7, 13, 21, 22), sebanyak 5 siswa dengan kategori kurang kreatif pada karya (8, 12, 15, 16, 26), sedangkan 0 siswa dengan kategori sangat kurang kreatif.

Tabel 4: Kreativitas siswa membuat karya *paper quilling* kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo pada aspek hasil karya (tahap pertama):

No.	Kategori Pencapaian	Jml	Keterangan (Karya ke-)
1	Sangat Kreatif	2	18, 20
2	Kreatif	13	1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 17, 19, 24,25
3	Cukup Kreatif	8	2, 7, 8, 14, 16, 21, 22, 23
4	Kurang Kreatif	3	12, 15, 26
5	Sangat Kurang Kreatif	0	-
jumlah		26	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kreativitas siswa dilihat dari aspek Hasil karya (tahap pertama) adalah sebanyak 2 siswa dengan kategori sangat kreatif yaitu dapat dilihat pada karya (18, 20), sebanyak 13 siswa dengan kategori kreatif yaitu pada karya (1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 17, 19, 24,25), sebanyak 8 siswa dengan kategori cukup kreatif yaitu pada karya (32, 7, 8, 14, 16, 21, 22, 23), sebanyak 3 siswa dengan kategori kurang kreatif pada karya (12, 15, 26), sedangkan 0 siswa dengan kategori sangat kurang kreatif.

Tabel 5: Karya *paper quilling* siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo dikelompokkan menurut motif (*finishing*) karyanya pada tahap pertama:

No.	Bentuk Motif Karya	Jml	Keterangan (Karya ke-)
1	Dominan Bunga	9	4, 6, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 26
2	Dominan Hewan	2	1, 2
3	Kendaraan	1	13
4	Gabungan (hewan/ bunga)	14	3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 21, 22,23, 24, 25

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dilakukan pengelompokan menurut bentuk motif (*finishing*) karyanya pada tahap kedua adalah sebanyak 9 siswa dengan bentuk motif dominan bunga yaitu dapat dilihat pada karya (4, 6, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 26), sebanyak 2 siswa dengan bentuk motif dominan hewan yaitu pada karya (1, 2), sebanyak 1 siswa dengan bentuk motif kendaraan yaitu pada karya 13, sebanyak 14 siswa dengan bentuk motif Gabungan (hewan/ bunga).

2. Bentuk-bentuk karya yang dapat dihasilkan siswa dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo

Dari hasil karya pada tes praktik *paper quilling* pada kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 majauleng Kabupaten Wajo sebanyak 26 karya, hasil karya siswa dapat dikelompokkan menurut bentuk karyanya sebagai berikut:

Tabel 6: Karya *paper quilling* siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo dikelompokkan menurut bentuk karyanya (*finishing*) karyanya pada tahap kedua:

No.	Bentuk Motif Karya	Jml	Keterangan (Karya ke-)
1	Kartu Ucapan	7	1, 2, 8, 13, 21, 23, 25
2	Name Tag	5	3, 6, 7, 14, 22
3	Souvenir acara / tempat wisata	2	4, 11
4	Bingkai foto pajangan	3	18, 20, 24
4	Kalender	9	5,9,10,12, 15,16,17,19,26

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dilakukan pengelompokan menurut bentuk karyanya (*finishing*) karyanya pada tahap kedua adalah sebanyak 7 siswa dengan bentuk karya kartu ucapan yaitu dapat dilihat pada karya (1, 2, 8, 13, 21, 23, 25), sebanyak 5 siswa dengan bentuk karya berupa Name Tag yaitu pada karya (3, 6, 7, 14, 22), sebanyak 2 siswa dengan bentuk karya Souvenir acara / tempat wisata yaitu pada karya (4, 11), sebanyak 3 siswa dengan bentuk karya Bingkai foto pajangan yaitu pada karya (18, 20, 24), sebanyak 9 siswa dengan bentuk karya Kalender yaitu pada karya (5, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 19, 26).

Selanjutnya hasil karya siswa tersebut dikreasikan menjadi beberapa bentuk-bentuk karya *paper quilling* sebagai berikut:

a. Hiasan Kartu Ucapan



b. Papan nama hias



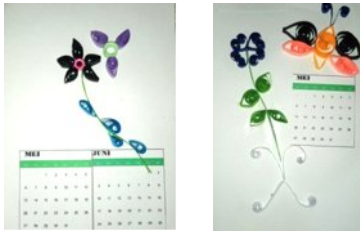
c. Souvenir acara/ tempat wisata



d. Bingkai foto pajang



e. Kalender hias



III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Kreativitas siswa dalam membuat karya seni dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa kelas VIII.1 dalam membuat karya seni *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo termasuk siswa yang kreatif terbukti jika dilihat dari perolehan hasil kreativitasnya jika dilihat dari berbagai aspek rata-rata nilai yang diperoleh sekitar 16 siswa atau 60 % dari jumlah siswa golongan sebagai siswa sangat kreatif dan kreatif. Hal itu menunjukkan bahwa siswa mampu berkreativitas dengan baik dalam mengerjakan tugas praktik mata pelajaran keterampilan.
2. Bentuk-bentuk karya yang dihasilkan siswa dengan teknik *paper quilling* di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo pada tahap kedua penelitian yaitu sebanyak 26 karya pada penelitian tahap pertama tanggal 26 Juni 2018 dikreasikan lagi sehingga sebanyak 7 siswa membuat karya berupa kartu ucapan, 5 siswa membuat karya papan nama hias, 2 orang siswa membuat souvenir daerah/ tempat wisata, 3 siswa membuat bingkai foto pajang, dan sebanyak 9 siswa membuat hiasan kalender.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni "Wacana, Apresiasi dan Kreasi"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Brinalloy Yuli. 2012. *Paper Quilling Panduan Berkreasi Dan Berbisnis*. Jakarta: Metagraf(Creative Imprint Of Tiga Serangkai)
- Meurah, Cut. 2009, *Kreasi Paper Quilling Untuk Pemula*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Indira. 2008, *Membuat Boneka 3 Dimensi dengan Paper Quilling*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Kantun, Sri. 2017. *Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual)*.-: FKIP UNEJ. (<https://jurnal.unej.ac.id>)
- Karyayangunik. 2013. *Pengertian Karya Seni*. Online. (<http://karyayangunik.blogspot.co.id>

/2013/01/pengertian-karya-seni.html?m=1).
Diakses 5 Januari 2018.

Kokoru. 2015. *Menyelami Seni Menggulung Kertas*.

Online.(<http://www.kokoru.co.id/artikel/menyelami-seni-menggulung-kertas>)
Diakses 10 Januari 2018.

Mendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kelima*. Jakarta. Balai Pustaka.

Munandar, Utami, 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

_____, 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Neko, Teko.2016. *Teknik Dasar Cara Membuat Paper Quilling yang Wajib Diketahui Untuk Pemula*. Online.(<https://tekoneko.net/cara-membuat-paper-quilling/>)

Paat, Revi Yamazaki, 2013. *Paper Quilling. Membuat Hiasan Anting, kartu Ucapan, dan penjepit Memo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 20 tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Permatasari, Dian. 2008. "-----". Skripsi diterbitkan Jakarta : FKM Universitas Indonesia.

Sartika, Elita. 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*. Skripsi ini diterbitkan Samarinda: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Stephani. 2010. *Berkreasi dengan Paper Quilling (Membuat aneka boneka & hiasan dari gulungan kertas)*. Jakarta: Demedia Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto., Suherman, 2017. *Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.

Wahid, A.Kahar., Pangeran Paita Yunus, 2014. *Apresiasi seni*. Makassar: CV. Prince Publishing

Wisnu, Satya Andika. 2013. *Pengertian Dan Sejarah Paper Quilling*).online. (<https://assapaper.wordpress.com/category/paper-quilling/>)diakses: 20 januari 2018

Yabu, 2017. *Hand Out Metodologi Penelitian*. Makassar

Yunus, Pangeran Paita, 2014. *Kritik Seni Rupa*. Makassar: CV. Prince Publishing